



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**ANALISIS PENGARUH OPINI AUDIT TAHUN  
SEBELUMNYA, *DEBT DEFAULT*, DAN *OPINION SHOPPING*  
TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN*  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR TAHUN 2015-2019**

SKRIPSI

Ilma Huda

1602015131

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
JAKARTA  
2020



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**ANALISIS PENGARUH OPINI AUDIT TAHUN  
SEBELUMNYA, *DEBT DEFAULT*, DAN *OPINION SHOPPING*  
TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN*  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR TAHUN 2015-2019**

SKRIPSI

Ilma Huda

1602015131

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
JAKARTA  
2020

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul “ **ANALISIS PENGARUH OPINI AUDIT TAHUN SEBELUMNYA, *DEBT DEFAULT*, DAN *OPINION SHOPPING* TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR TAHUN 2015-2019.**” Merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penelitian Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 24 Agustus 2020

Yang Menyatakan,



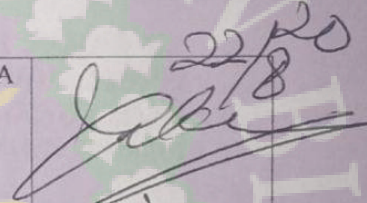
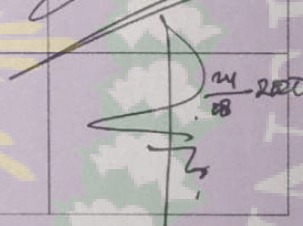
Ilma Huda  
(NIM 1602015131)

**PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**JUDUL** : **PENGARUH OPINI AUDIT TAHUN SEBELUMNYA, DEBT DEFAULT DAN OPINION SHOPPING TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING CONCERN**

**NAMA** : Ilma Huda  
**NIM** : 1602015131  
**PROGRAM STUDI** : AKUNTANSI  
**TAHUN AKADEMIK** : 2019/2020

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi :

Pembimbing I	Achmad Subaki, S.E., Ak., MM.,CA., CPA	 22/8 2020
Pembimbing II	Rito, S.E., Ak., M.Si., CA.	 24/8 2020

**Mengetahui,**

Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA



Sumardi, S.E., M.Si.

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul :

**ANALISIS PENGARUH OPINI AUDIT TAHUN SEBELUMNYA, DEBT DEFAULT, DAN OPINION SHOPPING TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR TAHUN 2015-2019.**

Yang disusun oleh:

Ilma Huda  
1602015131

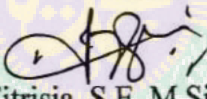
Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata-satu (S1)  
Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah

Prof. DR. HAMKA

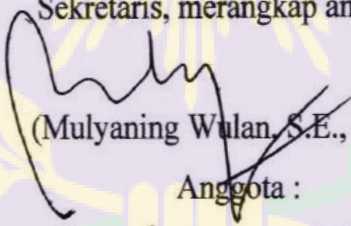
Pada tanggal : 27 Agustus 2020

### Tim penguji :

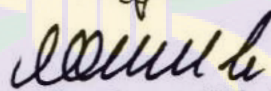
Ketua, merangkap anggota :

  
(Fitrisia, S.E, M.Si., CA.)

Sekretaris, merangkap anggota :

  
(Mulyaning Wulan, S.E., M.Ak.)

Anggota :

  
(Herwin Kurniawan, S.E., M.M.)

### Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Prof. DR. HAMKA



(Sumardi, S.E., M.Si.)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Prof. DR. HAMKA



(Dr. Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M.)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA  
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA,  
saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ilma Huda  
NIM : 1602015131  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free-Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**“ANALISIS PENGARUH OPINI AUDIT TAHUN SEBELUMNYA, *DEBT DEFAULT*, DAN *OPINION SHOPPING* TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR TAHUN 2015-2019”**. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta  
Pada tanggal : 24 Agustus 2020  
Yang Menyatakan,



(Ilma Huda)  
NIM. 1602015131

## ABSTRAK

**Ilma Huda (1602015131)**

**PENGARUH OPINI AUDIT TAHUN SEBELUMNYA, *DEBT DEFAULT*,  
DAN *OPINION SHOPPING* TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN*  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR TAHUN 2015-2019**

*Skripsi. Program Studi Akuntansi Strata Satu. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2020. Jakarta.*

*Kata kunci: Opini Audit tahun sebelumnya, Debt default, opinion shopping terhadap opini audit going concern*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh opini audit tahun sebelumnya, *debt default*, dan *opinion shopping* terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah opini audit tahun sebelumnya, *debt default*, dan *opinion shopping*. Sedangkan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah opini audit *going concern*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 12 perusahaan manufaktur dengan tahun penelitian 2015-2019 yang ditentukan menggunakan metode purposive sampling. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode ekplanasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil persamaan regresi linier berganda  $Y = (-2.990) + 3.435 X_1 + 2.417 X_2 + (-1.690) X_3$ . Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa secara parsial opini audit tahun sebelumnya berpengaruh terhadap opini audit *going concern* dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,008 < 0,05$  *debt default* berpengaruh terhadap opini audit *going concern* dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,043 < 0,05$ , dan uji hipotesis *opinion shopping* menunjukkan bahwa secara parsial tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,150 > 0,05$ . Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa secara simultan opini audit tahun sebelumnya, *debt default*, dan *opinion shopping* berpengaruh terhadap opini audit *going concern* dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan hasil

analisis koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa nilai Nagelkerke R Square sebesar 0,573 atau 57,3 yang artinya variabel opini audit *going concern* dijelaskan oleh opini audit tahun sebelumnya, *debt default*, dan *opinion shopping*, sedangkan sisanya 42,7% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak masuk dalam penelitian ini seperti *financial distress*, audit *tenure*, dan *full disclosure*.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran bagi peneliti selanjutnya yaitu diharapkan dapat menggunakan variabel lain yang erat kaitannya dengan opini audit *going concern* dan meneliti sektor perusahaan lain agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.



## ABSTRACT

**Ilma Huda (1602015131)**

**THE INFLUENCE OF PREVIOUS AUDIT OPINION, DEBT DEFAULT, AND OPINION SHOPPING ON GOING CONCERN AUDIT OPINIONS IN THE MANUFACTURING FOR YEARS 2015-2019**

Thesis. Bachelor Degree Program of Accounting Study. Faculty of Economics and Business University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2020. Jakarta.

Keywords: previous year's audit opinion, Debt default, opinion shopping on going concern audit opinion

This research aims to determine how the effect of the previous year's audit opinion, debt default, and opinion shopping on going concern audit opinion in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019.

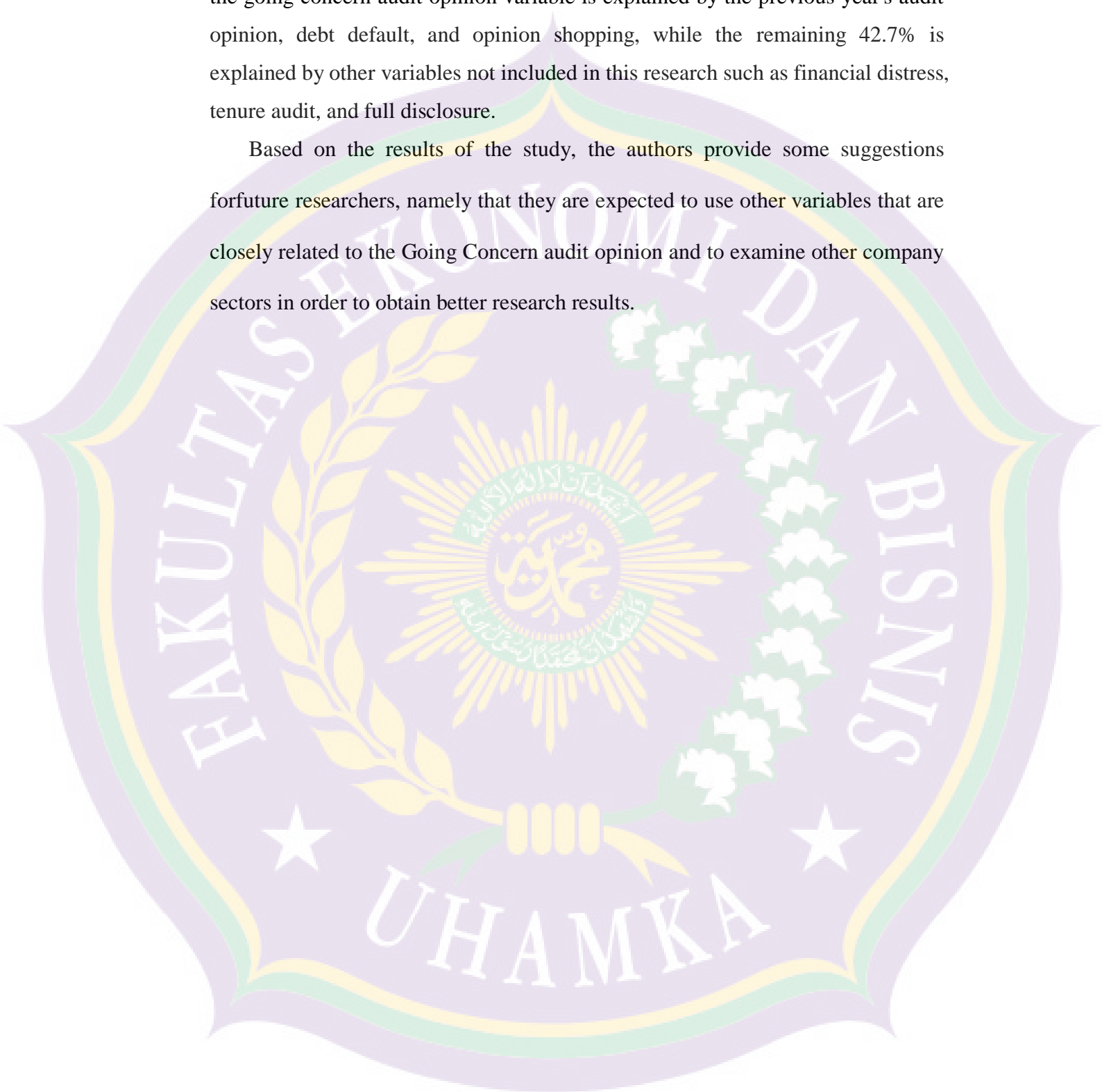
The independent variables used in this study are the previous year's audit opinion, debt default, and opinion shopping. While the dependent variable used in this study is a going concern audit opinion. The sample used in this study were 12 manufacturing companies with the 2015-2019 research years which were determined using purposive sampling method. The method used in this research is explanation method.

The results of this study indicate that the results of the multiple linear regression equation  $Y = (-2,990) + 3,435 X_1 + 2,417 X_2 + (-1,690) X_3$ . Hypothesis test results show that partially the previous year's audit opinion has an effect on going concern audit opinion with a significance level of  $0.008 < 0.05$ , debt default affects the going concern audit opinion with a significance level of  $0.043 < 0.05$ , and the opinion shopping hypothesis test shows that partially it has no effect on going concern audit opinion with a significance level of  $0.150 > 0.05$ . In addition, the results also show that simultaneously the previous year's audit opinion, debt default, and opinion shopping have an effect on going concern audit opinion with a significance level of  $0.000 < 0.05$ .

Based on the results of the coefficient of determination analysis, it can be concluded that the Nagelkerke R Square value is 0.573 or 57.3, which means that

the going concern audit opinion variable is explained by the previous year's audit opinion, debt default, and opinion shopping, while the remaining 42.7% is explained by other variables not included in this research such as financial distress, tenure audit, and full disclosure.

Based on the results of the study, the authors provide some suggestions for future researchers, namely that they are expected to use other variables that are closely related to the Going Concern audit opinion and to examine other company sectors in order to obtain better research results.



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah Rabbil'alamin, segala puji hanya milik Allah SWT. Shalawat dan salam tidak lupa peneliti sampaikan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, beserta para sahabat, dan para pengikut beliau sampai akhir zaman. Berkat limpahan dan rahmat-Nya, peneliti dapat menyusun skripsi hingga selesai dalam menempuh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Tak pula peneliti ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua serta keluarga tercinta yang selalu memberikan bantuan moral maupun materil serta semangat dan do'a yang selalu dicurahkan selama peneliti melakukan penyelesaian skripsi ini. Pada kesempatan kali ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Gunawan Suryoputro, M.Hum., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Bapak Dr. Nuryadi Wijiharjono S.E., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Bapak Dr. Zulpahmi S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Bapak Dr. Sunarta S.E., M.M., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Tohirin S.H.I., M.Pd.I., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Bapak Sumardi S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Strata I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
7. Bapak Ahmad Subaki, S.E., Ak., MM., CA., CPA selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu membimbing dan memberikan arahan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Bapak Rito, S.E., Ak., M.Si., CA. Selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu membimbing dan memberikan arahan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Seluruh dosen pengajar Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang telah memberikan disiplin ilmu dan pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
10. Ayah, mama, de aya, dede abi dan keluarga tersayang yang terus memberikan do'a dan dukungan untuk selalu semangat menyusun skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat peneliti kepada Gusy Gurls kesayanganku firza, fijri, safira, widya, sasa, dita dan khususnya Mardiana dan Selvi yang selalu setia membantu, menemani, dan mendukung peneliti dari awal sampai akhir selesainya penyusunan skripsi ini, serta seluruh teman 8U Akuntansi yang telah berjuang bersama hingga akhir.
12. Hamut, padma, dan eva yang senantiasa memberi semangat dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan dapat menjadi amal soleh yang senantiasa mendapatkan ridho Allah SWT dan diberikan balasan berlipat ganda. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan terdapat banyak kekurangan dan kesalahan yang peneliti tidak mengetahui, oleh karena itu peneliti mengharapkan adanya masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk tercapainya penelitian yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti sendiri dan umumnya bagi pembaca. Terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Jakarta, 24 Agustus 2020  
Peneliti



(Ilma Huda)

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>ABSTRACT</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Permasalahan .....	7
1.2.1 Identifikasi Masalah .....	7
1.2.2 Pembatasan Masalah .....	7
1.2.3 Perumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu .....	10
2.2 Telaah Pustaka .....	37
2.2.1 Teori Agensi.....	37
2.2.2 Auditing.....	38
2.2.2.1 Pengertian Audit .....	38
2.2.2.2 jenis-jenis Audit.....	39

2.2.3	<i>Opini Audit</i> .....	40
2.2.4	<i>Opini Audit Going Concern</i> .....	43
2.2.5	<i>Opini Audit Tahun Sebelumnya</i> .....	43
2.2.6	<i>Debt Default</i> .....	44
2.2.6.1	<i>Pengertian Debt Default</i> .....	44
2.2.6.2	<i>Pengukuran Debt Default</i> .....	45
2.2.7	<i>Opinion Shopping</i> .....	45
2.3	Kerangka Pemikiran Teoritis .....	46
2.4	Rumusan Hipotesis .....	48
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>		
3.1	Metode Penelitian .....	50
3.2	Operasional Variabel .....	50
3.3	Populasi dan Sampel .....	53
3.4	Teknik Pengumpulan Data .....	55
3.4.1	<i>Tempat dan Waktu Penelitian</i> .....	55
3.4.2	<i>Teknik Pengumpulan Data</i> .....	55
3.5	Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	56
3.5.1	<i>Analisis Akuntansi</i> .....	56
3.5.2	<i>Analisis Regresi Logistik</i> .....	55
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>		
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	60
4.1.1	<i>Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia</i> .....	61
4.1.2	<i>Lokasi Penelitian</i> .....	62
4.1.3	<i>Perkembangan Bisnis Mufaktur di Indonesia</i> .....	62
4.1.4	<i>Profil Singkat Perusahaan Sampel</i> .....	63
4.2	Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan .....	67
4.2.1	<i>Hasil Pengolahan Data</i> .....	67
4.2.1.1	<i>Opini Audit Tahun Sebelumnya (X<sub>1</sub>)</i> .....	67
4.2.1.2	<i>Debt Default (X<sub>2</sub>)</i> .....	73
4.2.1.3	<i>Opinion Shopping (X<sub>3</sub>)</i> .....	80
4.2.1.4	<i>Opinion Audit Going Concern (Y)</i> .....	89

4.3 Analisis Akuntansi .....	94
4.3.1 Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern .....	94
4.3.2 Pengaruh Debt Default Terhadap Opini Audit Going Concern .....	98
4.3.3 Pengaruh Opinion Shopping Terhadap Opini Audit Going Concern .....	101
4.4 Analisis Statistik .....	108
4.4.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	108
4.4.2 Analisis Regresi Logistik .....	109
4.5 Interpretasi .....	114
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan .....	117
5.2 Saran .....	119
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	121
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

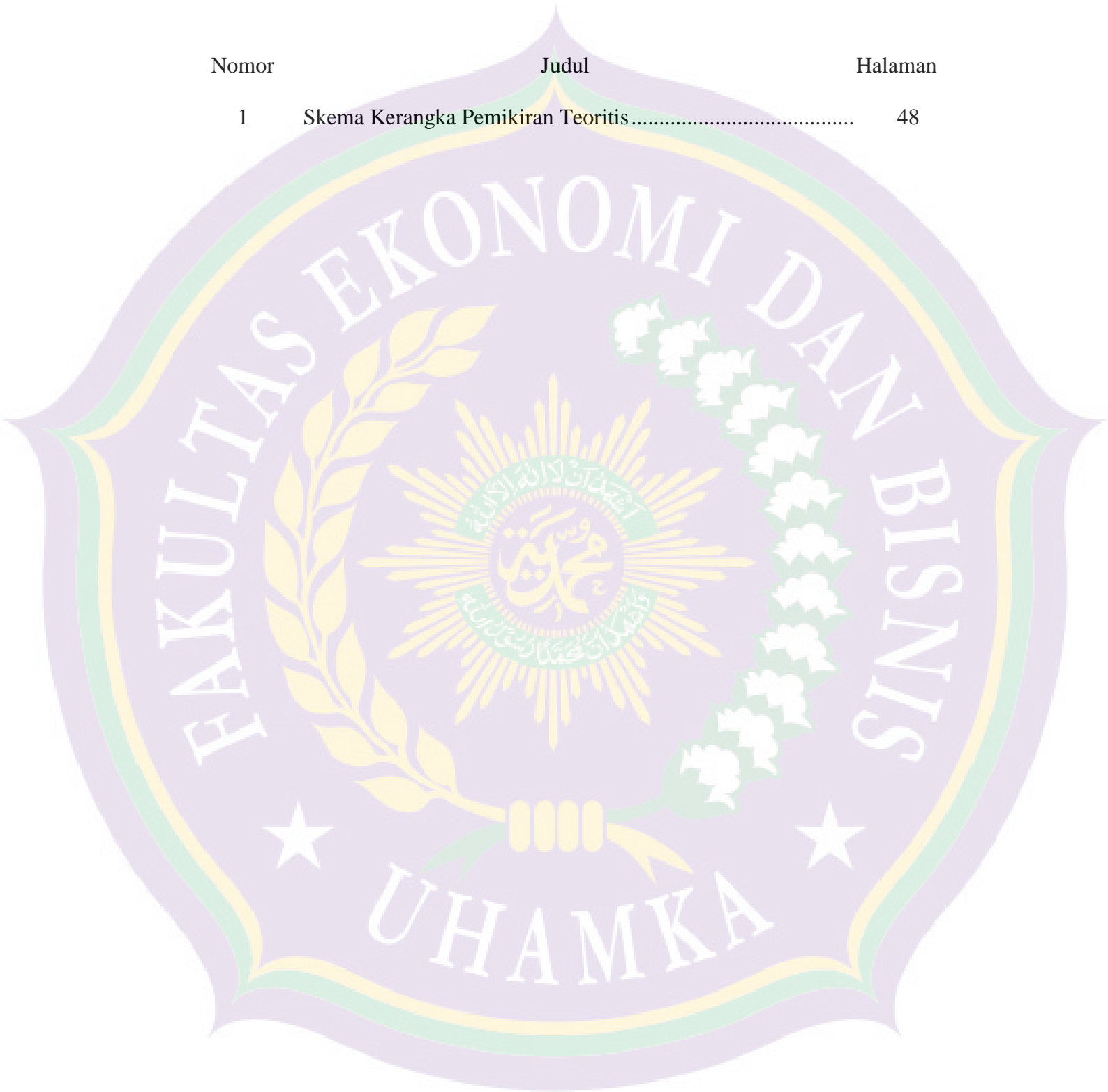
## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1	Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	24
2	Operasional Variabel Penelitian .....	51
3	Ringkasan Pemilihan Sampel.....	54
4	Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur.....	54
5	Koefisien Determinasi .....	59
6	Opini Audit Tahun Sebelumnya Tahun 2015-2019 .....	68
7	Perhitungan dan Pengujian Debt Default .....	59
8	Perolehan Opinion Shopping.....	81
9	Perolehan Opini Audit Going Concern .....	89
10	Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern.....	94
11	Pengaruh Debt Default Terhadap Opini Audit Going Concern.....	98
12	Pengaruh Opinion Shopping Terhadap Opini Audit Going Concern.....	101
13	Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya, Debt Default, Opinion Shopping Terhadap Opini Audit Going Concern.....	94
14	Analisis Statistik Deskriptif.....	108
15	Hasil Uji Koefisien Regresi Logistik.....	109
16	Hosmer and Lemeshow Goodness Of Fit Test.....	111
17	Nilai -2LL Likelihood (Block Number).....	112
18	Nagelkerke R Square .....	112
19	Omnibus Test Of Model Coefficients .....	113
20	Interpretasi Hasil Pengujian Analisis Akuntansi .....	115



## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1	Skema Kerangka Pemikiran Teoritis .....	48



## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian PT Alumindo Light Metal Industri Tbk Tahun 2015 .....	1/13
2	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian PT Alumindo Light Metal Industri Tbk Tahun 2016 .....	2/13
3	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian PT Alumindo Light Metal Industri Tbk Tahun 2017 .....	3/13
4	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian PT Alumindo Light Metal Industri Tbk Tahun 2018 .....	4/13
5	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian PT Alumindo Light Metal Industri Tbk Tahun 2019 .....	5/13
6	Hasil Output SPSS .....	6/13
7	Surat Tugas .....	8/13
8	Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing I .....	9/13
9	Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing II .....	10/13
10	Lembar Pengajuan Judul Skripsi .....	11/13
11	Lembar Pengesahan Skripsi .....	12/13
12	Daftar Riwayat Hidup .....	13/13

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Berbagai permasalahan yang timbul dalam dunia bisnis terjadi karena adanya berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Adanya permasalahan tersebut tidak jarang mengakibatkan beberapa perusahaan menjadi goyah dan kemudian mengalami kebangkrutan. Masalah yang terjadi karena faktor internal perusahaan dapat berasal dari adanya kecurangan yang dilakukan oleh karyawan (korupsi), kerugian operasi yang berulang, arus kas negatif dari aktivitas operasi, dan terjadinya kekurangan modal kerja. Sedangkan kondisi perekonomian negara, nilai tukar mata uang, dan kondisi politik negara merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi timbulnya berbagai permasalahan dalam suatu perusahaan.

Para pemakai laporan keuangan merasa bahwa pengeluaran opini audit *going concern* ini sebagai prediksi kebangkrutan suatu perusahaan (Kartika, 2013). Kondisi dimana perusahaan mengalami permasalahan yang disebabkan oleh salah satu faktor atau kedua faktor tersebut membuat kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya (*going concern*) menjadi menurun. Pengeluaran opini audit *going concern* adalah hal yang tidak diharapkan oleh perusahaan karena akan berdampak pada kemunduran harga saham, ketidakpercayaan investor, kreditor, pelanggan dan karyawan terhadap manajemen perusahaan, serta perusahaan yang kesulitan dalam meningkatkan modal pinjaman (Krissindiastuti dan Rasmini, 2016).

Selama ini terdapat beberapa kasus yang terjadi, ketika auditor melakukan kesalahan dalam mendeteksi kelangsungan hidup perusahaan, yaitu dengan diberikannya jenis pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) atas masalah ketidakpastian kelangsungan hidup perusahaan sedangkan perusahaan mengalami kebangkrutan pada tahun berikutnya (Kesumojati, Widyastuti, dan Darmansyah, 2017).

Meskipun demikian, yang berhak menilai apakah dalam kenyataannya perusahaan akan mampu untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya adalah seorang auditor. Auditor memiliki tanggung jawab untuk mengevaluasi apakah terdapat kesangsian besar terhadap kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam periode waktu pantas, tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan keuangan yang telah diaudit.

Untuk sampai kesimpulan apakah perusahaan akan memiliki *going concern* atau tidak, auditor harus melakukan evaluasi secara kritis terhadap perencanaan yang dilakukan oleh pihak manajemen. Pada kenyataannya, masalah *going concern* merupakan hal yang kompleks dan akan selalu ada, sehingga diperlukan faktor-faktor sebagai tolak ukur yang pasti untuk menentukan status *going concern* pada perusahaan, dan faktor-faktor tersebut harus diuji agar dalam keadaan ekonomi yang tidak tetap, status *going concern* tetap dapat diprediksi.

Opini audit tahun sebelumnya adalah opini audit yang diperoleh suatu perusahaan pada satu tahun sebelum penelitian. Setelah perusahaan menerima opini *going concern* dari auditor, maka perusahaan tersebut harus menunjukkan peningkatan yang signifikan dengan meningkatkan kegiatan operasi usaha atau

dengan menjalankan rencana manajemen yang telah diberikan. Jika suatu perusahaan tidak mampu memperbaiki kelangsungan hidupnya pada tahun berikutnya bisa saja akan mendapatkan opini audit *going concern* pada tahun berjalan (Izzati, 2014).

Variabel lain yang dapat mempengaruhi yaitu variable *debt default*. *Debt default* didefinisikan sebagai kegagalan debitor untuk membayar hutang pokok. Menurut Irfana (2014:42) mengemukakan bahwa “ketika suatu perusahaan memiliki hutang yang tinggi, maka kas yang ada di perusahaan akan diarahkan untuk menutup hutang yang dimiliki perusahaan yang dampaknya akan mengganggu kegiatan operasional perusahaan. Ketika perusahaan kesulitan untuk memenuhi hutangnya, auditor akan memberikan status *default* untuk perusahaan tersebut.” Terjadinya *debt default* atau perusahaan tidak mampu memenuhi perjanjian hutang merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keputusan opini *going concern*.

Faktor lain yang berpengaruh dalam penerimaan opini audit *going concern* ialah *opinion shopping*. *Securities and Exchange Commission* (SEC) mendefinisikan *opinion shopping* sebagai kegiatan dimana manajemen akan mencari auditor baru dengan harapan bahwa auditor baru akan bersedia untuk mengikuti keinginan manajemen mengenai perlakuan akuntansi.

Penghindaran yang dapat dilakukan oleh perusahaan dalam menerima opini audit *going concern* dapat melalui 2 (dua) cara Dewayanto (2014), yakni: (1) manajemen akan menekan auditor dengan ancaman akan melakukan pergantian auditor, oleh sebab itu maka independen auditor akan berkurang dan auditor

bersedia untuk mengeluarkan opini sesuai dengan keinginan perusahaan. Tindakan tersebut dinamakan dengan ancaman *auditor switching* (2) saat auditor berada dalam Kantor Akuntan Publik (KAP) manajemen akan memberhentikan KAP yang tidak bersedia untuk mengeluarkan opini wajar tanpa pengecualian.

Tindakan tersebut dinamakan dengan dengan *opinion shopping*. Aktivitas *opinion shopping* dilakukan perusahaan untuk memberikan tekanan pada auditor dengan ancaman akan melakukan *auditor switching* agar auditor bersedia untuk mengeluarkan opini sesuai dengan keinginan manajemen.

Aktivitas memanipulasi kondisi keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan melakukan pergantian auditor. Melakukan pergantian auditor dapat menimbulkan dampak negatif. Negara besar di Eropa memiliki regulasi bagi entitas agar tidak melakukan pergantian auditor diawal-awal perikatan agar dapat terhindar dari manipulasi akuntansi (Adi dan Mutmainah, 2014). Di Inggris untuk melakukan pergantian auditor maka perusahaan harus melakukan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) agar alasan manajemen melakukan pergantian auditor dapat diketahui oleh para pemegang saham.

Perilaku *opinion shopping* dilakukan oleh manajemen untuk memanipulasi pelaporan keuangan perusahaan agar tampak wajar dan baik dengan cara memberikan tekanan kepada auditor. Manajemen akan mencari auditor baru dengan harapan bahwa auditor baru bersedia untuk mengikuti keinginan manajemen mengenai perlakuan akuntansi. Perusahaan akan mengancam auditor untuk melakukan pergantian auditor, oleh sebab itu maka independensi auditor akan berkurang dan auditor bersedia untuk mengeluarkan opini sesuai dengan

keinginan perusahaan. Hal tersebut juga didukung dengan penelitian Surya (2015), Sitohang (2013), Irfana (2013) serta Candra (2014) yang mengatakan bahwa *opinion shopping* berpengaruh pada penerimaan opini audit *going concern*.

Akhir- akhir ini kasus manipulasi laporan keuangan dan permasalahan *going concern* telah banyak terjadi di Indonesia antara lain kasus Jiwasraya, Garuda, SNP, Sariwangi, 7-Eleven dan Nyonya Meneer. Jiwasraya mengalami ekuitas negatif dan permasalahan likuiditas gagal bayar semenjak tahun 2018 dan ternyata telah melaporkan laba perseroan yang semu semenjak 2006 karena melakukan rekayasa akuntansi atau window dressing (CNN Indonesia, Januari 2020). Kemudian juga kasus Garuda yang memanipulasi kerugian yang diderita agar terlihat memiliki kondisi keuangan yang sehat dan baik.

Runtuhnya SNP (Sun Prima Nusantara Pembiayaan) disebabkan oleh kegagalan dalam membayar gunungan hutang dan ditemukannya kasus kecurangan pelaporan yang melibatkan manajemen dan auditor independennya (Artikel Accounting Binus, 2018). Serta perusahaan Sariwangi, 7- Eleven, Davomas Abadi dan Nyonya Meneer yang bangkrut akibat kondisi keuangan yang buruk.

Atas dasar banyaknya kasus tentang permasalahan *going concern*, maka dalam mengaudit laporan keuangan yang berhubungan dengan kemampuan *going concern*, auditor harus dapat mengemukakan secara jelas apakah perusahaan akan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya (*going concern*) sampai setahun kemudian setelah pelaporan, sehingga dapat disimpulkan bahwa isu *going concern* sebuah entitas harus menjadi sebuah perhatian yang penting bagi entitas dan juga bagi auditor independen yang melakukan audit atas laporan keuangan.

Fenomena di atas menunjukkan pentingnya mengkaji kembali faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern* oleh auditor. Beberapa peneliti sebelumnya diantaranya, Harris (2015), Lie Christian dkk (2016), Imani dkk (2017), Setiawan dan Suryono (2015) menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti *debt default*, kondisi keuangan perusahaan, profitabilitas, opini audit tahun sebelumnya, kualitas audit, *opinion shopping*, pertumbuhan 4 (empat) perusahaan, dan kepemilikan perusahaan mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern*.

Berbeda dengan Fauzan Syahputra dan M. Rizal Yahya (2017). Riza Safitri (2017) mengatakan bahwa opini audit tahun sebelumnya, dan *debt default* tidak berpengaruh pada opini audit *going concern*. Dan Kartika Wulansari (2017) mengatakan bahwa *opinion shopping* tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul: **“Analisis Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya, Debt Default, dan Opinion Shopping, terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2015-2019”**.



## **Permasalahan**

### ***1.2.1 Identifikasi Masalah***

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah opini audit tahun sebelumnya dapat mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern*?
2. Apakah *debt default* dapat mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern*?
3. Apakah *opinion shopping* dapat mempengaruhi penerimaan opini *going concern*?
4. Apakah opini audit tahun sebelumnya, *debt default*, dan *opinion shopping* dapat berpengaruh pada opini audit *going concern*?

### ***1.2.2 Pembatasan Masalah***

Untuk mencapai tujuan peneliti agar lebih terarah dan menimbang keterbatasan yang ada, maka peneliti membatasi masalah pada ruang lingkup penelitian hanya pada pengaruh opini audit tahun sebelumnya, *debt default*, dan *opinion shopping* terhadap opini *going concern*. Pengukuran opini audit tahun sebelumnya yang sebelumnya diukur dengan auditor spesialisasi industri menjadi berdasarkan besarnya nilai *discretionary accrual*. Pengukuran *debt default* menggunakan nilai DER (*Debt Equity Ratio*) karena tingginya *Debt Equity Ratio* mencerminkan tingginya risiko keuangan sehingga berpengaruh terhadap kelangsungan usaha perusahaan. Selain itu rentan periode yang digunakan dalam periode ini adalah 5 tahun, yaitu 2015-2019.

### 1.2.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh opini audit tahun sebelumnya terhadap opini audit *going concern*?
2. Bagaimanakah pengaruh DER pada *debt default* terhadap opini audit *going concern*?
3. Bagaimanakah pengaruh *opinion shopping* terhadap opini audit *going concern*?
4. Bagaimanakah pengaruh opini audit tahun sebelumnya, *debt default*, dan *opinion shopping* terhadap opini audit *going concern*?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, adapun tujuan yang ingin dicapai peneliti adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh opini audit tahun sebelumnya terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur tahun 2015-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh *debt default* terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur tahun 2015-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh *opinion shopping* terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur tahun 2015-2019.
4. Untuk mengetahui pengaruh opini audit tahun sebelumnya, *debt default*, dan *opinion shopping* terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur tahun 2015-2019.

## 1.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

### 1. Bagi Akademik

Dapat digunakan untuk menambah pengetahuan yang dipelajari saat perkuliahan di bidang akuntansi khususnya pengauditan dan menjadi sarana pembelajaran atau bahan kaji dalam penelitian yang sejenis dimasa yang akan datang, mengenai opini audit *going concern*.

### 2. Bagi Praktisi

#### 1) Auditor

Diharapkan dapat memperhatikan kondisi keuangan pada perusahaan, terutama terkait pemberian opini audit yang mengacu pada kelangsungan hidup (*going concern*) perusahaan dimasa yang akan datang.

#### 2) Manajemen

Dapat mengantisipasi dalam pengambilan kebijakan-kebijakan perusahaan yang tepat berkaitan dengan keberlangsungan hidup perusahaan (*going concern*).

#### 3) Investor

Dapat mengambil keputusan yang tepat pada saat menginvestasikan saham di suatu perusahaan, dengan mengetahui apa saja faktor-faktor yang perlu diperhatikan agar tidak salah dalam memilih perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, Sutrisno T, Rosidi, M. Achsin. 2014. "Effect of Competence and Independence on Audit Quality with Audit Time Budget and Professional Commitment as a Moderation Variable".
- Agoes, Sukrisno. 2013 "Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik", Jilid 1, Edisi Keempat, Salemba Empat, Jakarta.
- Akbar, Y., & Marita, K. W. (2016). *Pengaruh Audit Tenure, Debt Default, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, Proporsi Dewan Komisaris Independen, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2013-2015)*(Doctoral dissertation, IAIN Surakarta).
- Arens, Alvin., , Randal J. Elder, Mark S. Beasley, 2014, Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach, 1.3th Edition, Pearson. Prentice Hall
- Arens, Alvin., Randal J. Elder, Mark S. Beasley, 2014, Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia). dialih bahasakan oleh Amir Abadi Jusuf. Jakarta:Salemba Empat.
- Ardiani Ika, et.al. 2014. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. Jurnal Dinamika Akuntansi. Vol 5(2): 86-98.
- Efni, Yulianti. *Pengaruh Kondisi Keuangan, Debt Default, Kualitas Audit dan Opini Audit Tahun sebelumnya terhadap penerimaan opini audit going concern pada perusahaan jasa yang terdaftar di bei periode 2016-2018*. diss. universitas andalas, 2020.
- Fauzan Syahputra dan M.Rizal Yahya Wahyu Merianto (2017). Pengaruh Audit Tenure, Audit Delay, Opini Audit Tahun Sebelumnya dan Opinion Shopping terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2013 E- Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA) Vol. 2, No. 3, (2017) Halaman 39-47.
- Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan Ke VIII.Semarang : Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.
- Ginting, Suriani dan Erlina Fransisca. 2014. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pergantian Kantor Akuntan Publik pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Malaysia". Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil. Vol. 4 No.01 April 2014.

- Harris, R., & Meiranto, W. (2015). Pengaruh Debt Default, Disclosure, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Ukuran Perusahaan, dan *Opinion Shopping* terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(4), 298-308.
- Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.
- Indra, Bastian. 2016. Akuntansi Sektor Publik di Indonesia. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2013. SPAP Standar Audit (“SA”) 200 Tujuan Keseluruhan Auditor Independen Dan Pelaksanaan Audit Berdasarkan Standar Audit. Jakarta. Salemba Empat. para: A18-A22
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2013). “Standar Profesional Akuntan Publik”. Jakarta: Salemba Empat.
- Ji, G., & Lee, J. E. (2015). Managerial overconfidence and going-concern modified audit opinion decisions. *Journal of Applied Business Research (JABR)*, 31(6), 2123-2138.
- Junaidi & Nurdiono (2016). Kualitas Audit Perspektif Opini Going Concern. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Kadji, Yulianto. (2016). Metode Penelitian Ilmu Administrasi. Yogyakarta: Deepublish
- Kartika, Andi. (2014). Pengaruh Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*. Vol 1 NO. 1, Mei 2014.
- Kesumojati, Tri Widyastuti., dan Darmansyah. 2017. Pengaruh Kualitas Audit, Financial Distress, Debt Default Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*. Vol. 3 No. 1, pp. 62-63.
- Khotimah, O. R. K., & Cahyono, Y. T. (2015). *Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2013)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Khadafi, M. (2015). Effect of Debt Default, Audit Quality and Acceptance of Audit Opinion Going Concern in Manufacturing Company in Indonesia

Stock Exchange. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 5(1).

Kusumayanti, N. P. E., & Widhiyani, N. L. S. (2017). Pengaruh *Opinion Shopping*, *Disclosure* dan Reputasi KAP pada Opini Audit *Going Concern*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(3), 2290–2317.

Krissindiastuti, Monica dan Ni Ketut Rasmini. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Opini Audit *Going Concern*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(1): h:451-481.

Mughni, N. N. (2018). Pengaruh Kualitas Audit, Audit I, *Opinion Shopping*, dan *Debt Default* terhadap Penerimaan Opini Audit *going concern* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2013-2016).

Mulyadi. 2014. *Auditing Buku 1 Edisi Keenam*. Jakarta: Salemba Empat.

Nikentari Kartika H. (2018). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI (2014-2016)* Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta).

Rahim, S. (2016). Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan, Kualitas Audit Dan *Opinion Shopping* Terhadap Penerimaan Opini *Going Concern*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 75-83.

Randi Harris dan Wahyu Merianto (2015). Pengaruh *Debt Default*, *Disclosure*, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Ukuran Perusahaan dan *Opinion Shopping*, Terhadap Opini Audit *Going Concern*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro Volume 4, Nomor 3, Tahun 2015, Halaman 1-11*.

Safitri, R., Desmiyawati, D., & Wiguna, M. (2017). Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, *Opinion Shopping*, Kualitas Audit, Audit *Client Tenure*, *Debt Default* Dan Audit *Lag* Terhadap Penerimaanopini Audit *Going Concern* (Studi Empiris Pada Perusahaanmanufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 20. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 1374-1388.

Sari, D. R., & Wahyuni, S. (2014). Pengaruh Kualitas Audit, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Opini *Audit Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2011-2013. *Kompertemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 12(1).

Salawu, R. O., Moromoke Oladejo, T., & Godwin, I. (2017). *Going Concern* and Audit *Opinion* of Nigerian Banking Industry. *Revista Internacional Administracion & Finanzas*, 9(1), 63-72.

Shvyreva, O. I., & Kruglyak, Z. I. (2016). Problems of professional judgment application in evaluating the company's going concern. *Indian Journal of Science and Technology*, 9(14), 91520.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Penerbit Alfabeta

Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). 2013. PSA No.04 SA Seksi 230. Institut Akuntan Publik Indonesia. Jakarta

Tuanakotta, Theodorus M. (2015). *Audit Kontemporer*. Jakarta : Salemba Empat.

Trenggono, dan Triani. (2015). Analisis Indikator yang Mempengaruhi Auditor Dalam Memberikan Opini Going Concern Pada Suatu Perusahaan dengan Pendekatan ISA 570 (Perusahaan yang Terdaftar di BEI Periode 2014). *Jurnal Akuntansi Akrua*, 6 (2), hlm. 144-165.

Wulansari, K. (2017). *Pengaruh Opinion Shopping, Disclosure, Reputasi Kap Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern* (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

Sumber website:

<https://britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-almi/> diakses 28 Juli 2020 pukul 20.00 WIB

<https://britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-gdst/> diakses 28 Juli 2020 pukul 20.03 WIB

<https://britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-hdtx/> diakses 28 Juli 2020 pukul 20.04 WIB

<https://britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-smgr/> diakses 28 Juli 2020 pukul 20.05 WIB

<https://britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-arna/> diakses 28 Juli 2020 pukul 20.07 WIB

<https://britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-impc/> diakses 28 Juli 2020 pukul 20.09 WIB

<https://britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-main/> diakses 28 Juli 2020 pukul 20.11 WIB

<https://britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-trst/> / diakses 28 Juli 2020 pukul 20.013 WIB

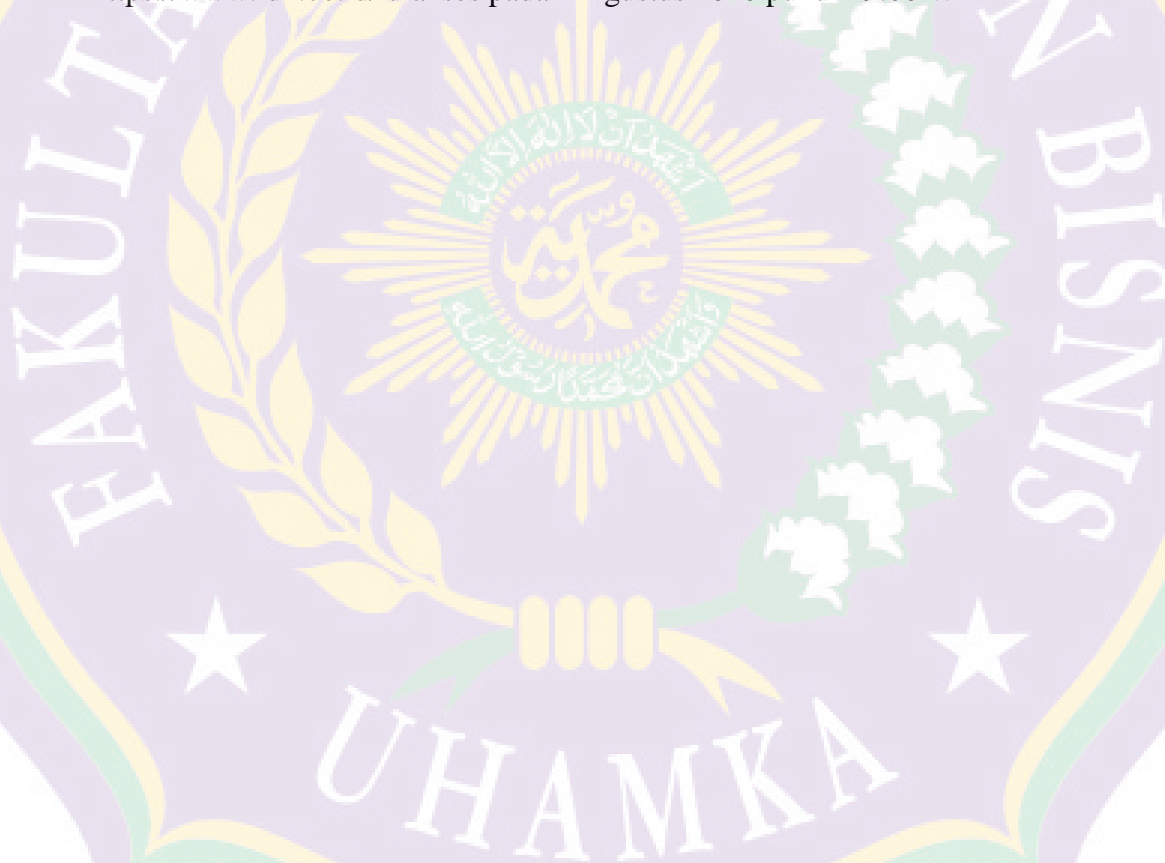
<https://britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-apli/> diakses 28 Juli 2020 pukul 20.015WIB

<https://britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-suli/>diakses 28 Juli 2020 pukul 20.17 WIB

<https://britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-argo/> diakses 28 Juli 2020 pukul 20.04 WIB

<https://www.idnfinancials.com/id/almi/pt-alumindo-light-metal-industry-tbk#financial-data> diakses pada 29 Juli 2020 pukul 21.00 WIB

<https://www.idx.co.id/> diakses pada 1 Agustus 2020 pukul 19.00 WIB





The logo of the Faculty of Economics and Business (FEB) at UHAMKA is a shield-shaped emblem. It features a central sunburst with Arabic calligraphy, flanked by a laurel wreath on the left and a floral garland on the right. The text 'FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS' is written in a semi-circle at the top, and 'UHAMKA' is at the bottom, with two white stars on either side. The entire logo is rendered in a light purple and green color scheme.

# LAMPIRAN